



Article

Analisis Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Di Daerah Aliran Sungai Kalimantan Tengah : *Literatur Review*

Vita Nataliai¹, Dessy Hertati²

^{1,2} Program Studi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Eka harap, Palangkaraya, Kalimantan tengah, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Recieved: December 03, 2023
Final Revision: December 17, 2023
Available Online: December 19, 2023

KEYWORDS

Physical Activity, Hygiene, Nutrition, Sanitation

CORRESPONDENCE

Phone: 082152743941
E-mail: vitalianatalia9@gmail.com

A B S T R A C T

Kalimantan tengah merupakan salah satu pulau dimana masyarakat masih banyak bermukim di sepanjang aliran sungai. Peranan sungai dalam kehidupan masyarakat Kalimantan tengah sangat banyak, seperti sebagai jalur transportasi air, lokasi berdagang dan berusaha, kegiatan budidaya ikan air tawar, dan bahkan menjadi lokasi tempat tinggal/menetap. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Lingkungan tempat tinggal tersebut tentunya mempengaruhi perilaku hidup sehat masyarakat tersebut. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di sekitar aliran sungai di Kalimantan tengah. Penelitian ini menggunakan metode literature review, meliputi studi pencarian sistematis data base komputersasi Google Scholar 10 tahun terakhir dan ditemukan 5 artikel yang relevan. Hasil penelitian literature review ini menunjukkan

I. INTRODUCTION

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan perwujudan dari keberdayaan masyarakat yang sadar, mau dan mampu untuk mempraktekkan PHBS. (Haniek, 2011). Menerapkan PHBS pada lingkungan dan keluarga akan menciptakan lingkungan bersih dan sehat, tapi masih banyak masalah PHBS yang belum diterapkan dengan benar hal itu bisa dilihat dari lingkungan yang kurang bersih, sampah berserakan, jamban dan sumber air yang kurang sehat. Fenomena yang ditemukan di daerah pemukiman masyarakat yang berda di sekitar aliran sungai adalah masih terlihat adanya anggota keluarga yang

merokok didalam rumah, sampah yang menumpuk bahkan berserakan di tepi sungai, menggunakan sumber air dari sungai, tempat pembuangan sampah yang kurang dan masyarakat lebih banyak menggunakan jamban yang berada di sungai.

PHBS memiliki 10 indikator yang dilaksanakan dalam rumah tangga yaitu persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan, member ASI eksklusif, menimbang balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah seminggu sekali, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktifitas fisik atau olahraga, dan

tidak merokok di dalam rumah (Fajaruddin Natsir et al., 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan suatu upaya agar memperkuat budaya seseorang, kelompok, maupun masyarakat agar selalu memprioritaskan dan mengutamakan kesehatan sehingga dapat mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas (Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak, 2020).

Menurut UNICEF (2017) Indonesia merupakan negara kedua terbanyak yang masyarakatnya membuang air besar di area terbuka. Secara nasional persentase rumah tangga dengan akses air minum layak pada tahun 2015 sebesar 70,97%, tahun 2016 sebesar 71,14% dan meningkat menjadi 72,04% pada tahun 2017. Rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat) pada tahun 2014 sebesar 61,08%, tahun 2015 sebesar 62,14%, tahun 2016 sebesar 67,80% dan meningkat menjadi 67,89% pada tahun 2017 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Data keluarga sehat provinsi Kalimantan tengah tahun 2018, dengan indikator-indikator yaitu Ibu bersalin di fasilitas kesehatan sebanyak 68,7%, bayi di beri ASI eksklusif selama 6 bulan sebanyak 67,0%, pertumbuhan balita di pantau tiap bulan sebanyak 72,9%, Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebanyak 84,1%, keluarga memiliki akses/menggunakan sarana air bersih sebanyak 81,8%, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun 85%, keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga sebanyak 82,7%, memberantas jentik di rumah 1x seminggu sebanyak 56,1%, keluarga makan buah dan sayur sebanyak 56,6% dan anggota keluarga tidak ada yang merokok sebanyak 48,9% (Dinkes Provinsi Kalteng, 2018). Data survei di Kota Palangka Raya Tahun 2019 cakupan rumah tangga yang ber-PHBS masih rendah yaitu dari hasil pemantauan rumah tangga terpilih secara acak 2.431 rumah tangga, dengan jumlah 772 rumah tangga (31,8%) yang telah melaksanakan PHBS. Kesenjangan pencapaian rumah tangga yang ber-PHBS masih cukup besar jika dibandingkan dengan target sebesar 80% (Dinkes Kota Palangka Raya, 2019).

Masyarakat dikatakan memiliki perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilihat dari pencapaian indikator PHBS dalam rumah

tangga, yaitu yang persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi

bayi ASI eksklusif, menimbang balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah (Permenkes Nomor 2269 Tahun 2014).

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka tujuan iliteratur review ini adalah untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat yang bermukim di daerah aliran sungai Kalimantan *tengah*.

II. METHODS

Penelitian ini merupakan studi literature review. Terdapat batasan studi yang digunakan peneliti menggunakan format PICO sebagai berikut: 1) populasi yaitu keluarga di dalam rumah tangga, (2) penelitian tidak melakukan intervensi, (3) tidak ada pembandingan dalam penelitian ini, (4) outcome/hasil yaitu gambaran perilaku hidup bersih dan sehat. Waktu pencarian literature yaitu tahun 2013 sampai 2023. Penelitian ini menggunakan database google scholar untuk penelusuran literature. Hasil pencarian Literatur ditemukan 5 artikel

III.RESULT

Tabel analisis *Literatur Review*

Komponen	Judul penelitian/penulis /tahun Tempat penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Responden dan jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal 1 : [JKM Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus, P-ISSN 2338-6347 E-ISSN 2580-992X Vol. 9, No. 2, Februari 2022	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak-Anak di Daerah Aliran Sungai dan Gambut Palangka Raya/Zuly Daima Ulfa, U. Z. Mikdar, Cukei, Bernisa/2021/Indonesia	Mengidentifikasi perilaku hidup bersih sehat pada anak-anak di daerah aliran sungai dan gambut Palangka Raya, terutama terkait hygiene, konsumsi gizi seimbang dan aktivitas fisik.	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dilakukan bentuk survei yang menggambarkan perilaku individu.	Sampel penelitian adalah anak-anak di Daerah Aliran Sungai dan Gambut Palangka Raya berjumlah 65 anak.	Hasil penelitian diperoleh penggunaan air bersih untuk mandi dan konsumsi 81,4%, penggunaan jamban sehat 70,3%, menjaga kebersihan lingkungan 76,3%, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir 74,6%, sarapan sebelum jam 9 pagi 88,1%, konsumsi sayur dan buah setiap hari 54,2% dan melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dengan frekuensi rata-rata 4,8 kali dalam seminggu. Penggunaan air bersih bersumber dari PDAM, meskipun sebagian kecil masih menggunakan air sungai karena mereka menganggap kondisi air sungai masih bisa digunakan.
Jurnal 2 : Jambura Journal of Health Science And Research, P-ISSN (2623-0674), E-ISSN (2655-643X), http://ejurnal.ung.ac.id/indec.php/ljhs/index	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat di Sungai Ayuh kabupaten Barito Selatan Kalimantan tengah/Mas'ud Ruga Idris ¹ , Fitriyane Lihawa ² , Marike Mahmud ³ /2022/Indonesia	Menganalisis perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di bantaran Sungai Ayuh	Deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat.	Penduduk yang bermukim di bantaran Sungai Ayuh dan memanfaatkan air sungai sebagai sumber air bersih.	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa PHBS cukup baik pada 5 (lima) desa yang menjadi sampel survey persentase pemenuhan parameter syarat PHBS (PP Kemenkes RI Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011). Pada aspek perilaku buang air besar sembarangan (JSP), Ketersediaan JSP terbanyak di desa Kayumban. Aspek Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) mayoritas warga telah menyediakan tempat pembuangan sampah rumah tangga terbanyak di desa Patas 2 yaitu 89%. Dalam hal pengelolaan Air Minum Rumah tangga yang aman dan sangat memadai berada di desa Kayumban yaitu 97%. Aspek cuci tangan pakai sabun mayoritas warga telah melakukan cuci tangan pakai sabun terbanyak berada di desa Sire 37%. Kesimpulan menunjukan bahwa parameter kunci perilaku PHBS cukup baik pada 5 (lima) desa yang menjadi survey penelitian.
Jurnal 3 : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS), Juni, 2020 (12)1:1-7 p-ISSN 2355-0236 e-ISSN 2684-6985,(12)1:1-7 Available online at http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPIPS	Pola Hidup Masyarakat Pada Rumah Terapung (Lanting) Dalam Memanfaatkan Sungai Sebagai Sarana MCK di Kawasan Pahandut Seberang RT 05 Kota Palangka Raya/Adyatma Saputra, Offeny, Triyani/2020/Indonesia	Mengetahui secara langsung pola hidup masyarakat yang tinggal di rumah terapung (lanting) dalam memanfaatkan sungai sebagai sarana MCK.	Deskriptif atau kualitatif. Didasarkan atas kenyataan yang sedang berlangsung sekarang	Kelompok masyarakat RT 05 Pahandut	Masyarakat rumah terapung masih menggunakan sungai sebagai sarana MCK oleh masyarakat setempat dikarenakan sulitnya merubah kebiasaan lama yang ada sejak zaman nenek moyang hingga sekarang yang menjadi turun temurun menggunakan sungai sebagai sarana MCK dan kehidupan sehari-hari terutama masyarakat pinggiran sungai Kahayan serta kurangnya kesadaran masyarakat mengenai dampak kebiasaan menggunakan air sungai sebagai sarana MCK terlebih untuk dikonsumsi menjadi air minum.
Jurnal 4: EnviroScienteeae Vol. 17 No. 2, Agustus 2021. ISSN 2302-3708	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat dalam Penggunaan	menganalisa hubungan pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat dalam Penggunaan Jamban	Deskriptif analitik, menggunakan metode analisis korelasi Spearman, dengan teknik	Subyek penelitian berjumlah 77 orang	Hubungan tingkat keeratan korelasi tinggi/Erat (0,623) antara tindakanmasyarakat dalam penggunaan jamban sehat terhadap kasus diare, artinya tindakan positif tinggi, kasus diare rendah (ada pengaruh signifikan)

(online). Halaman 144-150	Jamban Sehat terhadap Kasus Diare Puskesmas Edison Jaar Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah./ Puji Astuti ¹ , Emmy Sri Mahreda ² , Rizmi Yunita ³ , Irma Febrianty ⁴ /2021/Indonesia	Sehat terhadap Kasus Diare	pengumpulan data secara campuran (mix methods)		karena semakin baik/kuat tindakan yang mendukung pencegahan diare akan menurunkan kejadian diare. Tindakan buruk membuang popok bayi sembarangan, ada 1923 KK (93,24%) bangunan jamban dalam jenis jamban sehat semi permanen dengan konstruksi yang masih rentan terhadap pencemaran sumber air dangkal/sumur gali dan kebiasaan buang air besar di kebun atau di sungai untuk masyarakat yang berdekatan sungai pada saat musim kemarau di wilayah kerja Puskesmas Edison Jaar.
Jurnal 5 : Jurnal Surya Medika Volume 5 No. 2 Februari 2020	Hubungan Perilaku Personal Hygiene Terhadap Kejadian Kecacingan Dan Stunting Pada Siswa Kelas I-III Di Sdn Pematang Limau, Kabupaten Gunung Mas/ stri Widiarti, Ni Nyoman Sri Yuliani, Indria Augustina/2019/Indonesia	Mengetahui hubungan perilaku personal hygiene terhadap kejadian kecacingan dan stunting pada siswa kelas I-III di SDN Pematang Limau, Kabupaten Gunung Mas.	Metode penelitian menggunakan metode observasi analitik dengan pendekatan cross-sectional.	Populasi pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 12-59 bulan. Sampel sebanyak 55 responden yang diambil dengan menggunakan teknik Random sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian kecacingan pada siswa kelas I-III dipengaruhi oleh faktor perilaku personal hygiene yang buruk. Kejadian stunting yang ditemukan dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan perilaku personal hygiene responden.

IV. DISCUSSION

I. Karakteristik Literatur Review

Analisis data dilakukan dengan melakukan literature review pada lima jurnal di 10 tahun terakhir terkait dengan penelitian ini. Berdasarkan review literature pada 6 artikel. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah masyarakat disekitar daerah aliran sungai yaitu dimulai dari anak-anak usia sekolah dasar, remaja sampai dewasa.

Tabel karakteristik usia responden

Jurnal	Usia responden
Jurnal 1	Anak-anak usia sekolah dasar (tidak dijelaskan secara terperinci umur responden)
Jurnal 2	Tidak dijelaskan secara terperinci usia responden
Jurnal 3	Tidak dijelaskan secara terperinci usia responden
Jurnal 4	Usia 20-60 tahun
Jurnal 5	anak usia 12-59 bulan

2. Masalah Kesehatan akibat PHBS yang tidak baik

Kecacingan merupakan salah satu masalah yang dialami di daerah aliran sungai di Kalimantan Tengah. Berdasarkan salah satu jurnal menyatakan bahwa daerah Gunung Mas, Kalimantan tengah merupakan salah satu kabupaten yang memiliki prevalensi tertinggi kecacingan yaitu sebesar 76,67%. Masalah lainnya adalah diare yang diakibatkan karena penggunaan jamban yang kurang sehat.

3. Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di daerah aliran sungai

Berdasarkan literature review dari 5 jurnal didapatkan hasil bahwa perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di daerah aliran sungai di Kalimantan Tengah cukup baik, hal ini terlihat dari 3 jurnal. Masyarakat tersebut menggunakan air bersih untuk konsumsi dan mandi, penggunaan jamban sehat, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, konsumsi sayuran dan buah yang

cukup, serta melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit. Selain itu masyarakat juga sudah memiliki tempat pembuangan sampah rumah tangga.

4. Analisis Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat di daerah aliran sungai

a. Penggunaan air bersih untuk mandi dan konsumsi

Berdasarkan literature review dari jurnal tersebut didapatkan bahwa penggunaan air bersih untuk mandi dan konsumsi sudah cukup baik

b. Penggunaan jamban sehat

Umumnya warga telah menyiapkan Jamban sehat baik dalam bentuk Permanen maupun semi Permanen, namun masih ada beberapa masyarakat yang masih memanfaatkan sungai sebagai MCK, tidak menyediakan sabun di jamban untuk keperluan mencuci tangan, dan masih terdapat responden yang buang air besar sembarangan seperti di kebun, pekarangan, sungai saat musim kemarau atau dengan alasan sedang bekerja di kebun sehingga sulit mendapatkan jamban sehat.

c. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir

Sebagian besar masyarakat yang tinggal di daerah aliran sungai sudah cukup baik dalam melakukan cuci tangan. Masyarakat sudah memiliki kebiasaan untuk cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Namun, pada sebagian anak-anak masih kurang memiliki kebiasaan baik dalam mencuci tangan. Hal ini disebabkan oleh berbagai factor seperti kurangnya pengetahuan, tidak dibiasakan atau kurang diajarkannya oleh orangtua untuk cuci tangan serta kelalaian anak akibat sibuk bermain.

d. Melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit

Umumnya sebagian masyarakat yang tinggal di daerah aliran sungai sudah melakukan

aktivitas fisik minimal 30 menit. Demikian pula pada anak-anak.

e. Memiliki tempat pembuangan sampah rumah tangga

Berdasarkan literature review dijelaskan bahwa masyarakat umumnya sudah memiliki tempat pembuangan sampah rumah tangga. Namun untuk pengelolaan sampah cair rumah tangga masih belum ada.

V. CONCLUSION

Berdasarkan 5 artikel yang telah dianalisis pada *literature review* dapat disimpulkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat di daerah aliran sungai sudah cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari kebiasaan menggunakan air bersih untuk mandi dan konsumsi, penggunaan jamban sehat, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit serta memiliki tempat pembuangan sampah rumah tangga.

REFERENSI

- Fajaruddin. 2019. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo Clean and Healthy Life Behavior at Household on Parang Baddo Village. In Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan
- Haniek, Hilya. (2011). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Sikaping. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kemendes RI. 2018. Hasil Pemantauan Status Gizi. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Kemendes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Data dan Informasi. Kementerian Kesehatan RI; 2018. In Jurnal Ilmu Kesehatan.
- Kemensos R. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. Direktorat Rehab Sos Anak. 2020;1-14.
- Milka. (2020). Analisis Pengelolaan Lingkungan Pemukiman di Pinggiran Sungai Kahayan Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya. Pencerah Publik. Volume 7, Nomor (2): 37-

43. Available from:
<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/pencerah>

Notoatmodjo. 2012a. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta

Widiarti A, Yuliani NNS, Augustina I. (2020). Hubungan Perilaku Personal Hygiene terhadap Kejadian Kecacangan dan Stunting pada Siswa Kelas I-III di SDN Pematang Limau, Kabupaten Gunung Mas. Jurnal Surya Medika. Volume 5, Nomor (2) :153–9. Available from:
<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/jsm/article/view/1323/1171>

Zuriyani E. (2017). Dinamika Kehidupan Manusia dan Kondisi Sumberdaya Alam Daerah Aliran Sungai. Jurnal Spasial. Volume 3, Nomor (2). Available from: <http://ejournal.stkip-pgrisumbar.ac.id/index.php/spasial/article/view/1607/914>

BIOGRAPHY

First Author

Nama : Vita Natalia, SST., M.Keb
Institusi : STIKES Eka Harap Palangkaraya

Second Author

Nama : Dessy Hertati, SST., M.Keb
Institusi : STIKES Eka Harap Palangkaraya